

## ***DIGITALIZING VILLAGE OFFICE ADMINISTRATION: THE ROLE OF GOOGLE WORKSPACE IN IMPROVING WORK EFFECTIVENESS***

### **DIGITALISASI ADMINISTRASI KANTOR KELURAHAN: PERAN GOOGLE WORKSPACE DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA**

**Zainul Arifin<sup>1\*</sup>, Guruh Wijaya<sup>2</sup>, Nur Qodariyah Fitriyah<sup>3</sup>, Henny Wahyu Sulistyo<sup>4</sup>, Dudi Irawan<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email: penulis<sup>1\*</sup>, penulis<sup>2</sup>, penulis<sup>3</sup>

\*Penulis koresponden

NO WhatsApp Aktiv Penulis (Wajib di isi): **081234567890**

Recieve: 26 April 2026

Reviewed: 20 May 2026

Accepted: 29 May 2026

**Abstract:** *Digital transformation in public administration has become an essential requirement to improve work effectiveness and the quality of public services, including at the village government level. One practical approach to support this transformation is the utilization of cloud-based collaboration platforms such as Google Workspace. However, the implementation of such technology in village offices still faces several challenges, particularly limited digital literacy among village officials and the suboptimal use of digital productivity tools for administrative tasks. Therefore, this community service activity aims to enhance the knowledge and skills of village officials in utilizing Google Workspace as a supporting tool for administrative management and public services. This community service program was conducted over two days at the village office and involved 13 village officials as participants. The service team consisted of five lecturers from the fields of Informatics Engineering and Information Systems. The implementation method included preparation, training, hands-on assistance, and evaluation stages. The training materials covered an introduction to cloud computing concepts, the use of Google Drive for document management, the utilization of Google Docs and Google Sheets for preparing official documents and data processing, as well as the use of Google Forms to support village administrative services. The results of the activity indicate a significant improvement in participants' understanding and skills in using Google Workspace. Village officials were able to manage documents in a centralized cloud-based system, collaborate online in real time, and begin adopting more efficient and integrated digital administrative practices. This activity contributes positively to encouraging the digitalization of village administration and demonstrates the potential of technology-based community service programs to support sustainable improvements in local government performance.*

**Keyword:** *administrative digitalization, cloud computing, google workspace, village officials*

**Abstrak.** Transformasi digital dalam penyelenggaraan pemerintahan menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan efektivitas kerja dan kualitas pelayanan publik, termasuk pada tingkat pemerintahan kelurahan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan platform kolaborasi berbasis komputasi awan seperti Google Workspace. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut di lingkungan kelurahan masih menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan literasi digital perangkat kelurahan dan belum optimalnya pemanfaatan aplikasi pendukung kerja administrasi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perangkat kelurahan dalam memanfaatkan Google Workspace sebagai sarana pendukung administrasi dan pelayanan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama dua hari di kantor kelurahan dengan melibatkan 13 orang perangkat kelurahan sebagai peserta. Tim pengabdian terdiri dari lima orang dosen dengan latar belakang

keilmuan Teknik Informatika dan Sistem Informasi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Materi yang diberikan mencakup pengenalan konsep komputasi awan, penggunaan Google Drive untuk pengelolaan dokumen, pemanfaatan Google Docs dan Google Sheets untuk penyusunan surat dan pengolahan data, serta penggunaan Google Forms untuk mendukung layanan administrasi kelurahan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan Google Workspace. Perangkat kelurahan mampu mengelola dokumen secara terpusat, melakukan kolaborasi kerja secara daring, serta mulai mengadopsi sistem administrasi digital yang lebih efisien. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendorong digitalisasi administrasi kelurahan dan dapat menjadi model pengabdian masyarakat berbasis teknologi informasi yang berkelanjutan.

**Keyword:** digitalisasi administrasi, google workspace, komputasi awan, perangkat kelurahan

Copyright © 2026, Penulis (Zainul Arifin dkk)

 [10.32528/jhce.v4i1.5573](https://doi.org/10.32528/jhce.v4i1.5573)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam tata kelola administrasi pemerintahan, termasuk pada level pemerintahan paling dasar yaitu kelurahan (Andani et al., 2020). Digitalisasi administrasi menjadi kebutuhan mendesak guna meningkatkan efisiensi, transparansi, serta kualitas pelayanan publik (Syaputra, 2021). Namun demikian, masih banyak kantor kelurahan yang menjalankan aktivitas administrasi secara konvensional, seperti pengelolaan dokumen berbasis kertas, penyimpanan data yang terpisah-pisah, serta komunikasi internal yang belum terintegrasi secara digital (Rokhman, 2019). Kondisi ini seringkali menimbulkan berbagai permasalahan, antara lain keterlambatan pelayanan, risiko kehilangan dokumen, dan rendahnya kolaborasi antarperangkat kelurahan (Munandar et al., 2022; Munir et al., 2024; Tri Utami, 2025).

Google Workspace merupakan salah satu platform berbasis komputasi awan (cloud computing) yang menyediakan berbagai aplikasi produktivitas seperti Google Drive, Google Docs, Google Sheets, Google Slides, Google Forms, Gmail, dan Google Calendar (Addini et al., 2025; Maison et al., 2024). Platform ini memungkinkan pengguna untuk bekerja secara kolaboratif, menyimpan dokumen secara terpusat, serta mengakses data kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet (Arsika et al., 2025; Nazli et al., 2023). Pemanfaatan Google Workspace dalam lingkungan pemerintahan, khususnya kelurahan, memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas kerja perangkat kelurahan serta kualitas layanan kepada masyarakat (Flomina G et al., 2024).

Meskipun Google Workspace relatif mudah digunakan, implementasinya di lingkungan kelurahan seringkali terkendala oleh keterbatasan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia (Mardiah et al., 2025). Banyak perangkat kelurahan yang belum familiar dengan konsep kerja berbasis cloud dan kolaborasi daring (Nur Anzelina Hrp et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendampingan dan pelatihan yang sistematis agar perangkat kelurahan mampu memanfaatkan Google Workspace secara optimal sesuai dengan kebutuhan kerja mereka.

Kelurahan sebagai ujung tombak pelayanan publik dituntut untuk mampu memberikan layanan yang cepat, akurat, dan transparan kepada masyarakat. Tanpa dukungan kompetensi digital yang memadai, perangkat kelurahan akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, sehingga berpotensi menghambat kualitas pelayanan publik. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan pemanfaatan Google Workspace menjadi langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan antara tuntutan digitalisasi dan kemampuan sumber daya manusia di tingkat kelurahan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memiliki urgensi dalam membangun budaya kerja kolaboratif dan terintegrasi di lingkungan kelurahan. Sebelumnya, proses administrasi yang masih dilakukan secara manual dan terpisah-pisah menyebabkan alur kerja menjadi kurang efisien serta rawan kesalahan. Melalui pemanfaatan Google Workspace, perangkat kelurahan didorong untuk beralih ke sistem pengelolaan dokumen berbasis cloud yang terpusat, aman, dan mudah diakses. Hal ini tidak hanya meminimalkan risiko kehilangan data, tetapi juga meningkatkan koordinasi antarperangkat kelurahan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Dari sisi manfaat, kegiatan ini memberikan dampak langsung terhadap peningkatan literasi digital perangkat kelurahan. Peserta tidak hanya diperkenalkan pada fitur-fitur Google Workspace, tetapi juga didampingi dalam praktik penggunaannya sesuai dengan konteks pekerjaan sehari-hari, seperti pembuatan

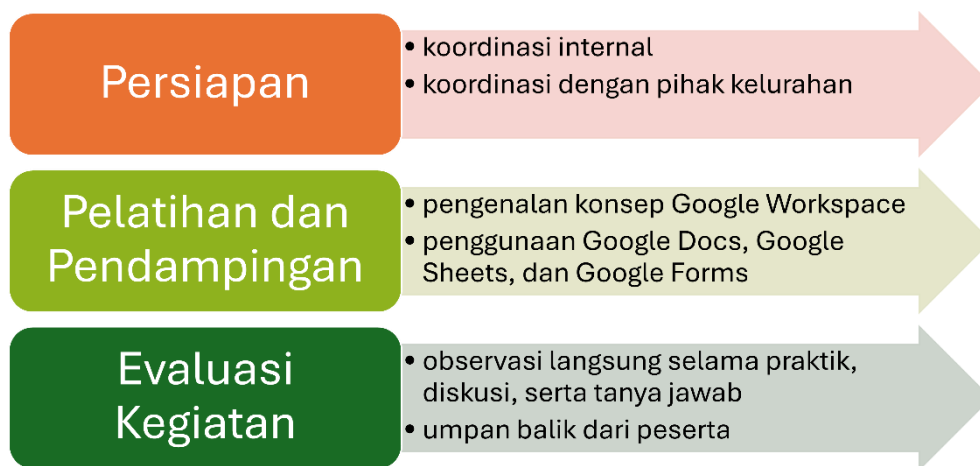
surat, pengelolaan arsip digital, pengolahan data administrasi, serta penyusunan formulir layanan berbasis daring. Pendekatan praktik langsung ini memungkinkan peserta untuk memahami manfaat teknologi secara nyata dan aplikatif, sehingga hasil pelatihan dapat langsung diimplementasikan dalam aktivitas kerja. Selain memberikan manfaat bagi perangkat kelurahan, kegiatan pengabdian ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Dengan sistem kerja yang lebih efektif dan efisien, waktu pelayanan dapat dipersingkat, proses administrasi menjadi lebih tertata, serta transparansi pengelolaan data dapat ditingkatkan. Pada akhirnya, pemanfaatan Google Workspace diharapkan mampu mendukung terwujudnya tata kelola kelurahan yang modern, responsif, dan berbasis teknologi informasi. Secara akademik, kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi wujud nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam mentransfer pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah kelurahan diharapkan dapat menjadi model pengabdian yang berkelanjutan, sekaligus mendukung percepatan transformasi digital di tingkat kelurahan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, tim dosen yang terdiri dari lima orang dosen dengan latar belakang keilmuan Teknik Informatika dan Sistem Informasi melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan pemanfaatan Google Workspace bagi perangkat Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari di kantor kelurahan dengan melibatkan 13 orang peserta yang merupakan perangkat kelurahan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan literasi digital perangkat kelurahan serta mendorong penerapan sistem kerja yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi melalui pemanfaatan Google Workspace.

### METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara bertahap dan sistematis agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari berturut-turut di kantor kelurahan dengan melibatkan 13 orang perangkat kelurahan sebagai peserta. Tim pengabdian terdiri dari lima orang dosen, yang merupakan dosen Teknik Informatika dan dosen Sistem Informasi, dengan pembagian peran sesuai dengan keahlian masing-masing.

Tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi internal untuk menyusun rencana kegiatan, menentukan materi pelatihan, serta membagi tugas antar anggota tim. Selain itu, dilakukan juga koordinasi dengan pihak kelurahan untuk mengetahui kondisi awal, kebutuhan perangkat kelurahan, serta kesiapan sarana dan prasarana pendukung seperti jaringan internet, perangkat komputer, dan akun Google yang akan digunakan. Hasil dari tahap persiapan ini menjadi dasar dalam penyusunan modul pelatihan yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan peserta.



Gambar 1. Metode Kegiatan

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam beberapa sesi. Pada hari pertama, materi difokuskan pada pengenalan konsep dasar komputasi awan dan Google Workspace, pembuatan serta pengelolaan akun Google, serta penggunaan Google Drive sebagai media penyimpanan dan berbagi dokumen. Peserta diberikan pemahaman mengenai struktur folder yang efektif untuk administrasi kelurahan serta praktik langsung dalam mengunggah, mengelola, dan membagikan dokumen.

Pada hari kedua, materi dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan Google Docs, Google Sheets, dan Google Forms untuk mendukung kegiatan administrasi dan pelayanan masyarakat. Peserta diajarkan cara membuat surat resmi, laporan kegiatan, rekap data penduduk, serta formulir layanan secara daring. Selain itu, diperkenalkan juga fitur kolaborasi real-time, pengaturan hak akses, dan pemanfaatan Google Calendar untuk penjadwalan kegiatan kelurahan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah kombinasi antara ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi interaktif.

Tahap ketiga adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung selama praktik, diskusi, serta tanya jawab dengan peserta. Selain itu, tim pengabdian juga mengumpulkan umpan balik dari peserta terkait manfaat kegiatan, kendala yang dihadapi, serta saran untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan refleksi dan perbaikan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.



Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan perangkat kelurahan dalam memanfaatkan Google Workspace untuk mendukung aktivitas kerja sehari-hari. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta hanya menggunakan perangkat komputer untuk keperluan dasar seperti pengetikan dokumen dan pencetakan surat, dengan penyimpanan data yang masih bersifat lokal dan tidak terintegrasi. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami pentingnya penyimpanan data berbasis cloud serta manfaat kolaborasi daring dalam lingkungan kerja kelurahan.

#### **Hasil**

Pada sesi pelatihan Google Drive, peserta mampu membuat struktur folder administrasi kelurahan yang lebih rapi dan sistematis, misalnya pemisahan folder untuk surat masuk, surat keluar, laporan kegiatan, dan arsip data penduduk. Peserta juga memahami cara mengatur hak akses dokumen sehingga keamanan data tetap terjaga. Hal ini menjadi langkah awal yang penting dalam membangun sistem pengelolaan dokumen digital yang efektif di kantor kelurahan.

Pemanfaatan Google Docs dan Google Sheets memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja. Peserta mampu membuat dokumen surat dan laporan secara kolaboratif tanpa harus bertukar file melalui media penyimpanan eksternal. Proses revisi dokumen menjadi lebih cepat karena dapat dilakukan secara real-time. Selain itu, penggunaan Google Sheets membantu perangkat kelurahan dalam melakukan rekap data secara lebih terstruktur dan mudah diperbarui.

Tabel Data Nilai Pre-test dan Post-test Pelatihan Google Workspace

No	Nama Peserta	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1	Peserta 1	45	85
2	Peserta 2	50	90
3	Peserta 3	40	80
4	Peserta 4	55	90
5	Peserta 5	60	95
6	Peserta 6	45	88

7	Peserta 7	50	85
8	Peserta 8	35	78
9	Peserta 9	40	82
10	Peserta 10	55	92
11	Peserta 11	60	96
12	Peserta 12	45	87
13	Peserta 13	50	90

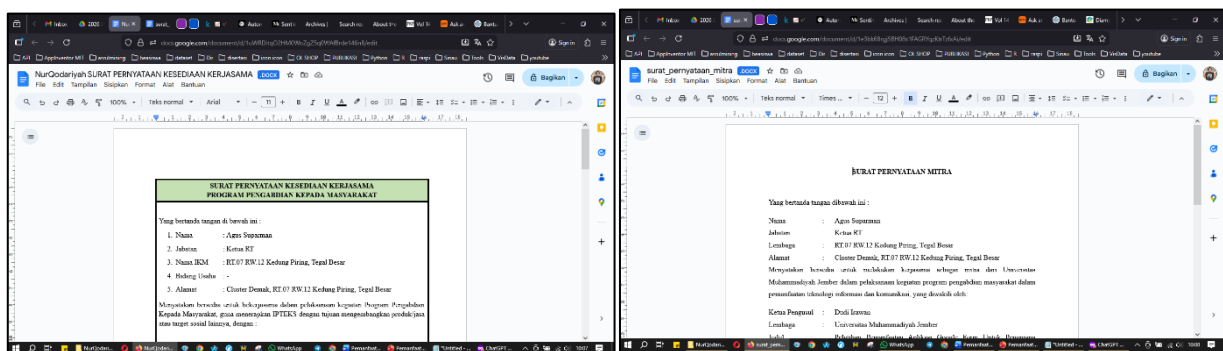
Berdasarkan tabel nilai pre-test dan post-test pelatihan Google Workspace, terlihat adanya peningkatan kompetensi peserta yang signifikan setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Jumlah peserta yang terlibat dalam evaluasi ini sebanyak 13 orang dengan instrumen tes terdiri dari 20 soal. Nilai pre-test menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta masih berada pada kategori rendah hingga sedang, dengan rentang nilai antara 35 hingga 60. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pemahaman yang memadai terkait penggunaan Google Workspace sebelum pelatihan dilaksanakan.

Setelah mengikuti pelatihan, nilai post-test peserta mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Seluruh peserta memperoleh nilai post-test di atas 78, dengan nilai tertinggi mencapai 96. Kenaikan nilai yang diperoleh peserta berkisar antara 35 hingga 43 poin, yang menunjukkan bahwa materi dan metode pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Secara keseluruhan, rata-rata nilai pre-test sebesar 48 meningkat menjadi 88 pada post-test. Peningkatan ini membuktikan bahwa pelatihan Google Workspace berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara menyeluruh dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

## Pembahasan

Penggunaan Google Forms juga menjadi salah satu hasil yang signifikan dari kegiatan ini. Peserta dapat membuat formulir layanan sederhana, seperti formulir permohonan surat atau pendataan warga, yang dapat diakses secara daring. Hal ini berpotensi mengurangi beban kerja manual serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Meskipun demikian, masih diperlukan pendampingan lanjutan agar pemanfaatan formulir daring dapat diintegrasikan secara penuh ke dalam alur kerja kelurahan.

Dari hasil diskusi dan umpan balik peserta, diketahui bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan kerja mereka. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan jaringan internet dan perbedaan tingkat kemampuan digital antar perangkat kelurahan. Kendala ini menjadi catatan penting bagi tim pengabdian untuk merancang strategi pendampingan yang lebih berkelanjutan di masa mendatang. Adapun rekomendasi yang dapat dijadikan perbaikan terkait kegiatan sejenis adalah ketersediaan jaringan internet yang memadai guna menunjang pelaksanaan pelatihan, dan segmentasi peserta berdasarkan kemampuan atau literasi digital yang dimiliki peserta.



Gambar 2. Hasil Pembuatan Surat menggunakan Google Docs

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pemanfaatan Google Workspace untuk perangkat kelurahan telah berhasil dilaksanakan dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital peserta. Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan selama dua hari, perangkat kelurahan memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengelola dokumen, berkolaborasi secara daring,

serta memanfaatkan berbagai aplikasi Google Workspace untuk mendukung tugas administrasi dan pelayanan masyarakat.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Google Workspace memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja di lingkungan kelurahan, khususnya dalam pengelolaan dokumen dan data. Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis dan nonteknis, antusiasme dan partisipasi aktif peserta menjadi modal penting untuk keberlanjutan penerapan teknologi ini. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan dan dukungan infrastruktur agar pemanfaatan Google Workspace dapat dioptimalkan secara menyeluruh dalam tata kelola administrasi kelurahan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jember khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta pihak Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, atas segala bantuan dan kerjasama yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Addini, P. F., Swantika, I., Sitompul, K. L., Nurfadilah, A., & Sitinjak, S. A. (2025). Pelatihan Dan Pemanfaatan Google Workspace Untuk Efisiensi Administrasi Sekolah Menengah Kejuruan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(4), 4969–4972. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i4.49097>
- Andani, U. D., Ninghardjanti, P., & Susantiningrum, S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Administrasi Di Kelurahan (Studi Kasus Di Kelurahan Kadipiro). *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*; Vol 4, No 1 (2020): Februari DO - 10.20961/Jikap.V4i1.41445. <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/41445>
- Arsika, Latif Nurakhman, Yuniar Antika Sari, & Fenny Purwani. (2025). Peran Layanan iCloud dalam Efisiensi Penyimpanan dan Sinkronisasi Data Digital Bagi Pengguna iOS. *Jurnal SINTA: Sistem Informasi Dan Teknologi Komputasi*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.61124/sinta.v3i1.121>
- Flomina G, K., Rosman, E., Amnur, H., & Arsyah, U. I. (2024). Transformasi Penggunaan Fitur Workspace Google Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Administrasi Nagari. *Jiptek: Jurnal Pengabdian Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 2(2). <https://doi.org/10.62527/jiptek.2.2.24>
- Maison, M., Astalini, A., Alrizal, A., Kurniawan, D. A., Nurhatmi, J., & Dharma, B. E. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Google Workspace Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Digital Di Kelas. *MIMBAR INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian; Vol 4 No 1 (2025): JANUARI 2025 DO - 10.36841/Mimbarintegritas.V4i1.5715*. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/mimbarintegritas/article/view/5715>
- Mardiah, Cynthia, E. P., Chinthia, M. M., Rizki, C. A., & Khairuniza, N. (2025). Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Google Workspace. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdampak*, 1(1), 29–36. <https://doi.org/10.64803/jupemba.v1i1.35>
- Munandar, T. A., Harsiti, & Setyawan, A. (2022). Program Pendampingan Perangkat Desa Untuk Optimalisasi Tata Laksana Administrasi Desa Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Dharmabakti Nagri*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.58776/jdn.v1i1.4>
- Munir, A. Q., Listiawan, I., Wijaya, N., & Utari, E. L. (2024). Optimalisasi Tata Laksana Administrasi Desa Berbasis Teknologi Informasi bagi Perangkat Desa Katekan Gantiwarno Klaten. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 30–36. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i1.6634>
- Nazli, R., Jamaluddin, J., Syukriadi, S., Amrizal, A., Khomarudin, A. N., & Putri, E. E. (2023). Workshop Dokumen Manajemen Sistem Dan Berbagi Data Berbasis Cloud Computing Pada Nagari Koto Tuo. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 195–198. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v3i2.3395](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v3i2.3395)
- Nur Anzelina Hrp, Rahmat Syaibani, Rodia Afriza, Idzhari Rahman, Elsa Aditya, Nahar Maganda Saragih, & Naya Al Farizky. (2023). Pembekalan Motivasi Kerja Dan Implementasi Pembelajaran Penggunaan Google Drive Sebagai File Cloud Perangkat Desa Jaring Halus. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 116–132. <https://doi.org/10.61132/pandawa.v1i3.113>
- Rokhman, A. (2019). Desa di Era Digital: Studi Kasus tentang Inovasi Desa di Desa Dermaji Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 7(2), 67–75. <https://doi.org/10.47828/jianaasian.v7i02.44>

- Syaputra, A. (2021). Aplikasi E-Kelurahan Untuk Peningkatan Pelayanan Administrasi dalam Mendukung Penerapan E-Government. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 379–388. <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i2.1180>
- Tri Utami, A. (2025). Optimalisasi Tata Kelola Melalui Digitalisasi dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Mewujudkan Efisiensi dan Transparansi di Jember. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 2(3), 10. <https://doi.org/10.47134/par.v2i3.4214>